

Persepsi Taruna Terhadap Pembelajaran Menggunakan *E-Learning*

Oktavera Sulitiana¹, Nursyam², Muhammad Saleh³

¹ Politeknik Pelayaran Barombong 1

² Politeknik Pelayaran Barombong 2

³ Politeknik Pelayaran Barombong 3

Info Artikel :

Diterima 25 Januari, 2021

Direvisi 08 Februari, 2021

Dipublikasikan 19 Februari 2021

Keyword:

Perception of cadets

Online metode distance learning

Kata Kunci:

Persepsi Taruna

Pembelajaran Jarak Jauh metode

Daring

ABSTRACT

The pupose of this study determine the perceptions of cadets towards online distance learning methods. This study used descriptive qualitative method. Perception assessment is carried out by referring to 3 components, namely: components of understanding On Line learning, constraints in taking On Line learning, Suggestions for the Quality of Online learning. Data collection was carried out using an online questionnaire through Google Form to 92 diploma III cadets who were participating in distance learning using purposive random sampling technique. The results showed that the results of several components of distance learning that were given to the respondents, on average, supported and rated positively towards online distance learning methods carried out by cadets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi taruna terhadap pembelajaran jarak jauh metode daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penilaian persepsi dilakukan dengan mengacu pada 3 komponen yaitu: komponen memahami pembelajaran On Line, kendala dalam mengikuti pembelajaran On Line, Saran untuk Kualitas pembelajaran Online. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada 92 taruna diploma III yang sedang mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknik purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil beberapa komponen pembelajaran jarak jauh yang diberikan kepada responden hampir semua rata-rata mendukung dan menilai positif terhadap pembelajaran jarak jauh metode daring yang dilakukan oleh taruna.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Oktavera Sulitiana, Nursyam, Muhammad Saleh

Email: oktavera@poltekelbarombong.ac.id, nursyam@poltekelbarombong.ac.id, msaleh@poltekelbarombong.ac.id

Pendahuluan

Salah satu sektor paling terdampak dalam pemanfaatan teknologi dan informasi yakni dunia pendidikan. Hadirnya beragam fitur dan aplikasi pembelajaran menjadi sarana edukatif bagi dunia pendidikan (sekolah dan kampus) dalam kegiatan pembelajaran, apalagi disaat situasi seperti ini. Bangsa Indonesia menjadi salah satu negara terdampak langsung penyebaran Covid-19 (virus corona) (Simarmata et al., 2020).

Pandemic virus covid-19 ini telah merubah tatanan kehidupan manusia. Yang tadinya aktivitas sosial begitu beragam, akhirnya dialihkan ke aktivitas di rumah saja (Ningsih, 2020). Imbauan tentang larangan berkerumun lewat social dan physical distancing membuat berbagai aktivitas berkerumun dilarang. Salah satu aktivitas

berkerumun yakni di lingkungan sekolah dan kampus (HUSAIN & EFENDI, 2020).

Dosen dan Taruna yang tadinya melakukan interaksi langsung lewat tatap muka untuk kegiatan proses belajar mengajar, dipindahkan secara virtual lewat pemanfaatan fitur-fitur dan aplikasi teknologi pembelajaran atau yang sejak dulu dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh.

Sebuah fenomena baru di dunia pendidikan khususnya pada pendidikan vokasi kepelautan, di mana dengan persentase kurikulum 30% teori dan 70% praktek (S. Nugroho & Putro, 2021), pembelajaran jarak jauh bagi taruna yang tinggal dalam asrama, nyaris hanya menjadi angan-angan semata. Namun, dengan adanya situasi ini, sadar atau tidak, siap atau tidak, pembelajaran jarak jauh harus dilaksanakan. Maka kesiapan sumber daya

manusia dan sumber daya sarana dan prasarana pendidikan menjadi hal yang utama. Bahwa teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi dan informasi yang sejak dahulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah tekankan lewat kurikulum nasional (Yaumi, 2017). Saat pandemi sekarang ini, penekanan itu sudah beralih menjadi kebutuhan di dunia pendidikan. Interaksi antara Dosen dan Taruna dilakukan oleh bantuan teknologi dan informasi (Danar, 2020).

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Bapak Sugihardjo dalam sebuah media menyampaikan bahwa pembelajaran On Line bagi taruna/i Transportasi berjalan dengan baik dan taruna/i menjadi lebih interaktif (Primadesi, 2010). Namun demikian, tetap saja muncul banyak pertanyaan, apa yang menjadi kendala dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring lewat pemanfaatan fitur-fitur dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi atau virtual ini (Yuliani et al., 2020).

Keberhasilan Taruna dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari beberapa faktor di atas. Salah satu yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang Taruna dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan teknologi dan informasi (Syukri & Hidayat, 2018). Dengan terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, maka dimungkinkan Taruna akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Taruna terhadap Pembelajaran Jarak Jauh metode daring di Politeknik Pelayaran Barombong.

Adapun tujuan penelitian yang diajukan ialah: Untuk mengetahui bagaimana persepsi taruna terhadap pembelajaran jarak jauh metode daring pada Politeknik Pelayaran Barombong.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (1) manfaat praktik, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pemanfaatan Tehnologi dan Informasi dalam proses pembelajaran. (2) manfaat teoritik, diharapkan memperkaya teori – teori pembelajaran dan menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen melalui Tehnologi dan informasi

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Rukajat, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Anggito & Setiawan, 2018).

Subyek dalam penelitian ini adalah taruna Diploma III angkatan 64 berjumlah 92 taruna yang terdiri atas Prodi nautika, Prodi Permesinan Kapal dan Prodi Manajemen Transportasi Laut.

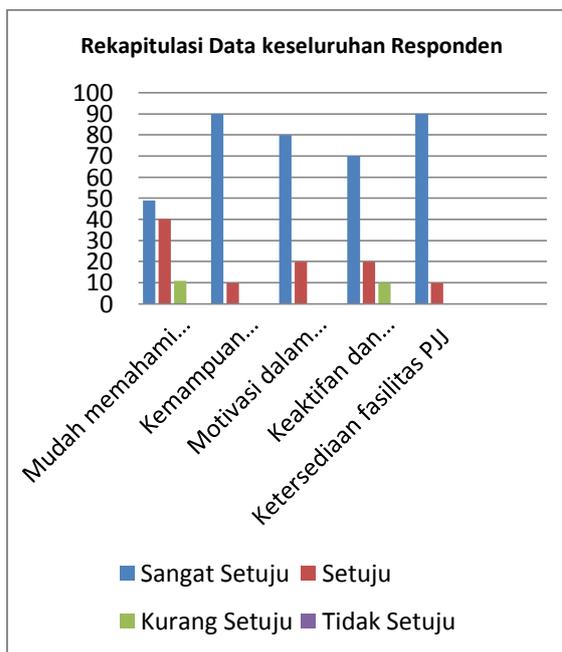
Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket (kuesioner) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Nasution, 2016), Kuesioner yang ada dan disusun adalah kuesioner dengan item tertutup, yaitu jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai (E. Nugroho, 2018). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui persepsi taruna terhadap pembelajaran Jarak Jauh. Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan menggunakan empat alternatif jawaban (Astuti, 2019).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian (Zed, 2004). Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil laporan-laporan dan

keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam, maupun tercetak (NAPOLION, 2019). Cara ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti keterangan terkait laporan para dosen terhadap keaktifan para taruna dalam mengikuti PJJ.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum mengenai hasil penelitian diketahui dengan melakukan prosentase rata – rata. Perhitungan umum skor responden sesuai dengan survey yang dilakukan melalui angket google form,

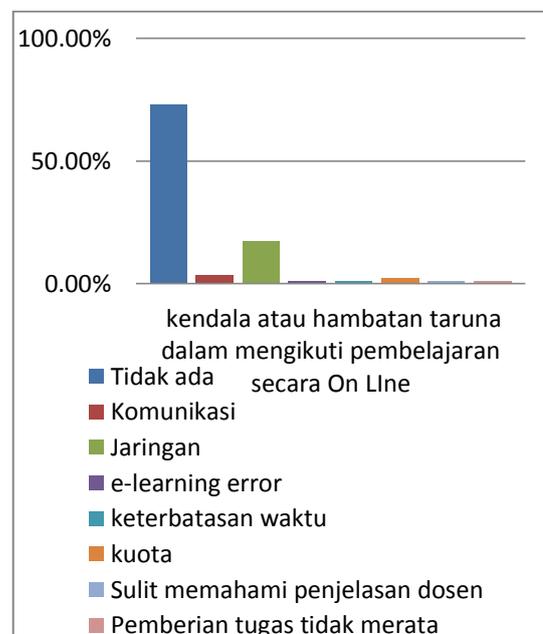


respon taruna terhadap kemudahan memahami materi pembelajaran sangat positif, di mana 48,9% menyatakan sangat mudah memahami materi pembelajaran On Line dan 40,2% dalam kategori mudah memahami, hanya 10,9% taruna yang menyatakan kurang memahami materi pelajaran dan tidak dapat memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran On Line. Demikian pula ketersediaan fasilitas pembelajaran dan kemampuan menggunakan internet dalam mencari materi pembelajaran penunjang., di mana hampir semua responden menyatakan mampu menggunakan aplikasi e-learning yaitu lebih dari 90% menyatakan sangat mampu dan mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran On Line. Lebih dari 90% Taruna juga sudah memiliki fasilitas pembelajaran berupa lap top atau android phone sehingga memudahkan mereka mengikuti

pembelajaran On Line. Demikian pula kemampuan menggunakan internet untuk mencari materi penunjang pembelajaran sehingga mereka akan lebih mudah mengerjakan tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh Dosen. Lebih dari 90% menyatakan mampu menggunakan internet. Kondisi ini sangat mendukung lancarnya pembelajaran jarak jauh metode daring bagi taruna di Poltekpel Barombong.

Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah apabila terbangun motivasi dari peserta didik atau taruna dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Darmawan, 2011) bahwa salah satu aspek yang membuat e learning gagal bila peserta didik tidak memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Setelah mengambil data dari responden, ditemukan bahwa respon mereka terkait motivasi dan minat belajar dengan metode daring sangat tinggi Data menunjukkan rata-rata di atas 80% taruna menyatakan materi pembelajaran metode daring sangat menarik, mereka juga bisa mengakses internet untuk mencari materi penunjang, sehingga kondisi ini membuat mereka sangat aktif mengikuti pembelajaran On Line.

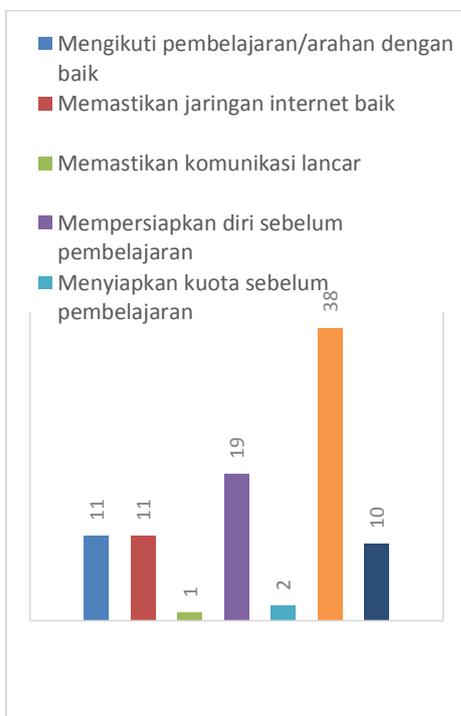
Kendala atau hambatan dalam mengikuti pembelajaran On Line



Dalam mengoptimalkan keaktifan mengikuti pembelajaran On Line walaupun dengan masih

adanya berbagai kendala, taruna sudah bisa mencari solusi sendiri sehingga bias mengikuti pembelajaran On Line dengan baik. Di antara mereka menyatakan selalu standby untuk mengikuti pembelajaran On Line, mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, memastikan jaringan internet bisaterkoneksi dengan baik, menyiapkan kuota sebelum pembelajaran berlangsung yang dilakukan demi lancarnya pembelajaran On Line yang mereka ikuti. Ini semua adalah respon-respon yang sangat positif dari para taruna terhadap pembelajaran On Line.

Kiat yang dilakukan agar dapat mengikuti pembelajaran On Line dengan Baik



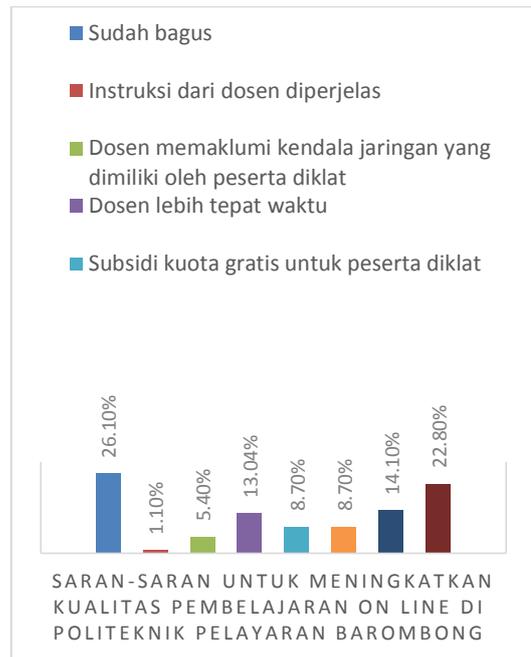
Kesimpulan

Tentang persepsi taruna terhadap pembelajaran Online dapat disimpulkan metode daring dilihat dari beberapa aspek yaitu, aspek ketersediaan IT dan pendukung aspek kemampuan menggunakan IT, aspek kemudahan memahami materi pelajaran dan aspek motivasi belajar taruna melalui pembelajaran On Line, menunjukkan persepsi yang positif.

Referensi

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Saran untuk Kualitas Pembelajaran On Line



Saran-saran dari taruna terkait pembelajaran On Line hampir tidak ada karena mereka merasakan bahwa pembelajaran on Line di Poltekpel Barombong sudah berjalan dengan baik. Namun beberapa saran yang bisa dijadikan acuan untuk perbaikan kualitas pembelajaran On Line. Saran yang membangun diantaranya: agar dosen mengajar tepat waktu, dosen lebih rajin mengajar, instruksi dari dosen diperjelas dan ada permintaan taruna berupa kuota gratis.

Astuti, V. Y. (2019). *Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatn terhadap minat menggunakan mobile banking: studi kasus masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati*. UIN Walisongo.

Danar, O. R. (2020). *Disaster governance: Sebuah pengantar*. DIVA Press.

Darmawan, D. (2011). *Teknologi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 151*.

HUSAIN, U., & EFENDI, M. (2020). *PEMENUHAN NAFKAH KELUARGA PEKERJA HARIAN DI DESA PUCANGAN*

*AKIBAT IMBAUAN SOCIAL DISTANCING
DALAM TINJAUAN SOSIOLOGI.* IAIN
SURAKARTA.

Yayasan Obor Indonesia.

NAPOLION, H. (2019). *IMPLEMENTASI
MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN.*
UIN Raden Intan Lampung.

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan
urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-
Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan
Keislaman*, 4(1), 59–75.

Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap
Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
Covid-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan
Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset
Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–
132.

Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun
Kuesioner.* Universitas Brawijaya Press.

Nugroho, S., & Putro, A. T. (2021). User
Aspiration and Design of Functional
Architecture in Seafarer's Certification
Management. *IOP Conference Series:
Materials Science and Engineering*, 1052(1),
12066. IOP Publishing.

Primadesi, F. (2010). *Motivasi Petani dalam
Budidaya Tanaman Buah Naga (Hylocereus
Sp.) di Kecamatan Bendosari Kabupaten
Sukoharjo.*

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian
Kualitatif (Qualitative Research Approach).*
Deepublish.

Simarmata, J., Chaerul, M., Mukti, R. C., Purba, D.
W., Tamrin, A. F., Jamaludin, J., ...
Meganingratna, A. (2020). *Teknologi
Informasi: Aplikasi dan Penerapannya.*
Yayasan Kita Menulis.

Syukri, A., & Hidayat, H. (2018). *GAYA
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) TARUNA BHAKTI
INDONESIA KATEMAN INDRAGIRI HILIR
RIAU.* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Yaumi, M. (2017). *Prinsip-prinsip desain
pembelajaran: Disesuaikan dengan
kurikulum 2013 edisi Kedua.* Kencana.

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S.,
Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ...
Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring
untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan.*
Yayasan Kita Menulis.

Zed, M. (2004). *Metode peneletian kepastakaan.*